



**EKOLOGI SOSIAL MURRAY BOOKCHIN DAN KRITIK TERHADAP
KEBIJAKAN PANAS BUMI DI FLORES
(TINJAUAN TERHADAP HAK-HAK MASYARAKAT ADAT)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

**ANTONIUS VALENTINO RANDY LAJA
NPM: 22757257**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2026**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Antonius Valentino Randy Laja
2. NPM : 22757257
3. Judul Skripsi : Ekologi Sosial Murray Bookchin dan Kritik Terhadap Kebijakan Panas Bumi di Flores (Tinjauan Terhadap Hak-Hak Masyarakat Adat)

4. Pembimbing

1. Dr. Felix Baghi
(Penanggung Jawab)


:

2. Dr. Antonius Bastian Limahekin


:

3. Fransiskus Ceufin Drs. Lic.


:

5. Tanggal Penerimaan : 28 Maret 2025

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
11 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji

- | | |
|-----------------------------------|---------|
| 1. Dr. Felix Baghi | : |
| 2. Dr. Antonius Bastian Limahekin | : |
| 3. Fransiskus Ceufin, Drs., Lic. | : |
- 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Valentino Randy Laja

NPM : 22757257

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **EKOLOGI SOSIAL MURRAY BOOKCHIN DAN KRITIK TERHADAP KEBIJAKAN PANAS BUMI DI FLORES (TINJAUAN TERHADAP HAK-HAK MASYARAKAT ADAT)** ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 11 Mei 2026

Yang menyatakan



Antonius Valentino Randy Laja

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Valentino Randy Laja

NPM : 22757257

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

Ekologi sosial Murray Bookchin dan Kritik Terhadap Kebijakan Panas Bumi di Flores (Tinjauan Terhadap Hak-Hak Masyarakat Adat)

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero-Maumere

Pada tanggal : 11 Mei 2026

Yang menyatakan



Antonius Valentino Randy Laja

KATA PENGANTAR

“Dia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil” (Yohanes 3: 30). Puji dan syukur penulis ucapkan terima kasih banyak kepada Tuhan, karena atas segala rahmat, berkat, dan penyertaan-Nya yang tidak berkesudahan sepanjang perjalanan penulisan karya akhir ini. Tuhan adalah sumber pengharapan, kebijaksanaan, dan kekuatan. Segalanya mesti kembali kepada-Nya, sebab apa yang telah diupayakan sejauh ini, bagi penulis, semata-mata adalah pengagungan kepada-Nya atas pemberian yang cuma-cuma ini: akal budi. Barangkali, tanpa campur tangan-Nya, karya yang belum seberapa ini tidak pernah hadir seperti sekarang ini.

Skripsi ini tidak lahir dari ruang kosong, tetapi hadir dari sebuah kegelisahan terhadap masyarakat kecil, terutama masyarakat adat atau masyarakat terdampak dari proyek yang dicanangkan negara. Flores, bagi penulis, bukanlah tanah kosong, melainkan tanah yang kaya, penuh keindahan alam, dan menyimpan banyak kearifan lokal yang seharusnya dihargai, diangkat, dan diinternalisasi menjadi karakter diri yang hidup. Flores bukan hanya tanah kelahiran penulis, tapi dia adalah ruang hidup penulis. Apa yang terjadi padanya adalah apa yang terjadi pada penulis sendiri, yakni krisis akan makna hidup. Skripsi ini berupaya untuk memahami dengan serius bagaimana krisis makna yang diakibatkan oleh negara itu dibangun, diproduksi, dan direproduksi. Melalui perspektif filosofis Bookchin, seorang pemikir ekologi sosial, penulis berusaha membaca pertarungan antara negara (dan korporasi) dan masyarakat adat Flores dalam konteks proyek pembangunan panas bumi.

Perjalanan menyelesaikan karya ini tidak dilakukan seorang diri. Ada begitu banyak orang yang ikut membantu, menopang, mendukung, di balik setiap halamannya. Sebab, penulis sendiri yakin bahwa tanpa percakapan, perdebatan, bimbingan, dan cinta yang diberikan banyak orang, baik langsung maupun tidak langsung, sudah selalu berarti bagi perkembangan pemikiran dan penulisan karya ini. Untuk itu, dengan penuh kerendahan hati, ketulusan, dan rasa hormat yang

mendalam, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang dengan caranya masing-masing, telah membantu penulis.

Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada seluruh civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero, Flores, yang telah menjadi rumah berpikir sekaligus melatih tanggung jawab etis terhadap dunia dan semua orang. Penulis juga sampaikan terima kasih melimpah kepada para dosen yang telah dengan sabar dan penuh dedikasi membagikan pengetahuan, keberanian intelektual, dan keteladanan mereka. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Dr. Felix Baghi, SVD, dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya untuk membimbing penulis melalui ketelitiannya dan komentar-komentarnya yang kadang satire, fokus, dan sangat serius. Masukan, koreksi, dan semangat yang telah beliau berikan menjadi kompas yang tidak ternilai. Penulis juga sampaikan terima kasih kepada Dr. Bastian Limahekin, SVD, yang pada awal perancangan penulisan tema skripsi telah menawarkan pemikiran Murray Bookchin untuk diangkat dan dipelajari sehingga penulis membatalkan mendalami pemikiran John Bellamy Foster.

Penulis juga menyampaikan terima kasih banyak kepada keluarga tercinta: Alm. Fransiskus Kalis Laja, Mama Yohana Poni, Kaka Maria Oktaviani Laja, Natalia Beatriks Laja, dan Consita Apriyani Laja. Dukungan mereka bukan sekadar materi, melainkan juga semangat dan kehadiran yang terasa sangat nyata dan menghangatkan meskipun jarak memisahkan. *Keluarga adalah akar, sekolah adalah sayap*. Bahwa jauh sebelum penulis mengenyam pendidikan formal dan membuat penulis hadir di mana saja untuk senantiasa belajar, keluarga adalah akar yang membuat penulis tetap tegak berdiri sampai saat ini.

Kepada rekan-rekan seperjuangan di kampus dan samasaudara di rumah formasi, sahabat dan kenalan sebagai teman belajar, berdiskusi, dan berdebat, di kelas, kamar, lorong-lorong perjumpaan, penulis ucapkan terima kasih banyak. Kalian adalah cermin intelektual yang paling jujur. Perdebatan dan pertarungan argumen dengan basis solidaritas yang kuat, keinginan untuk terus belajar, dan keterbukaan kalian adalah bagian dari keseluruhan dari tulisan ini.

Tidak lupa, penulis menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada masyarakat adat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), perempuan dan anak-anak, serta siapa saja yang berkehendak baik yang senantiasa berjuang dan memantik kesadaran serta mengilhami nalar intelektual yang hadir dalam karya ini. Kiranya karya ini, seberapa pun kecilnya, dapat menjadi sumbangan yang bermakna bagi perjuangan mereka untuk selalu didengarkan dan dihormati.

Penulis menyadari pula bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Tentu saja masih banyak hal yang belum terjangkau, argumen yang belum matang, dan pertanyaan yang masih tersisa tanpa jawaban yang memuaskan. Meskipun demikian, ketidaksempurnaan ini dasar bagi penulis untuk menjadi bagian dari kejujuran intelektual untuk selalu bersikap terbuka. Tulisan ini tidak bersifat final, karena itu, dialog lebih mendalam dan ketajaman analisis dari pihak mana pun sangat membantu penulis untuk melengkapi dan mengembangkan tulisan ini menjadi lebih baik lagi di kemudian hari.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan harapan, betapa pun kecilnya itu, dan sumbangan sekaligus undangan untuk siapa saja yang berkehendak baik, untuk membangun tata kelola energi yang lebih adil, partisipatif, dan berwawasan ekologis, khususnya di Flores, dan Indonesia pada umumnya. Kiranya tulisan ini dibaca, dipikirkan, direnungkan, dan diappropriasi secara praktis demi menciptakan individu dan komunitas yang peka terhadap kehancuran sosial-ekologis.

Unit St. Arnoldus Janssen Nitapleat

Maumere, 11 Mei 2026



Antonius Valentino Randy Laja

ABSTRAK

Antonius Valentino Randy Laja, 22757257. Ekologi Sosial Murray Bookchin dan Kritik Terhadap Kebijakan Panas Bumi di Flores (Tinjauan Terhadap Hak-Hak Masyarakat Adat). **Skripsi Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menguraikan secara sistematis pemikiran filosofis Murray Bookchin; (2) menjelaskan konsep dasar filsafat ekologi sosial; dan (3) mengkritisi kebijakan pengembangan panas bumi di Flores dalam perspektif ekologi sosial dengan menekankan relevansinya terhadap perlindungan hak-hak masyarakat adat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analitis-deskriptif melalui studi pustaka. Objek kajian berfokus pada kebijakan panas bumi di Flores beserta implikasinya terhadap masyarakat adat. Sumber data primer adalah karya utama Bookchin, *The Ecology of Freedom: The Emergence and Dissolution of Hierarchy*, yang secara komprehensif menguraikan akar sosial dari krisis ekologis. Sumber data sekunder meliputi buku, artikel ilmiah, jurnal, regulasi kebijakan, serta berbagai literatur relevan lainnya. Data yang diperoleh dianalisis secara kritis untuk mengungkap relasi antara struktur sosial, kebijakan energi, dan dampaknya terhadap masyarakat adat.

Bertolak dari premis fundamental Bookchin bahwa krisis ekologis berakar pada struktur hierarki dan relasi dominasi dalam masyarakat, penelitian ini menemukan bahwa kebijakan panas bumi di Flores mencerminkan konfigurasi kuasa antara negara dan kapital yang beroperasi melalui tiga dimensi utama. Pertama, imperatif kapitalistik *grow or die* yang mendorong komodifikasi tanah ulayat serta ruang-ruang sakral masyarakat adat. Kedua, praktik *statecraft* yang memusatkan pengambilan keputusan secara *top-down* sehingga membatasi partisipasi bermakna masyarakat lokal. Ketiga, proses alienasi multidimensional yang meliputi aspek ruang, sosial, kultural, serta spiritual-kosmologis.

Lebih lanjut, resistensi masyarakat adat Flores tidak semata-mata merupakan penolakan terhadap proyek pembangunan, melainkan manifestasi perjuangan atas kedaulatan ekologis dan keberlanjutan relasi hidup yang integral antara manusia dan alam. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi keterbatasan dalam kerangka pemikiran Bookchin, khususnya terkait kecenderungan bias sekuler, potensi antroposentrisme terselubung, serta kecenderungan determinisme struktural. Oleh karena itu, diperlukan pengayaan konseptual agar ekologi sosial semakin relevan dalam konteks masyarakat adat yang memiliki dimensi kosmologis dan spiritual yang kuat.

Kata Kunci: Ekologi Sosial, Murray Bookchin, Panas Bumi Flores, Masyarakat Adat, Kapitalisme, Hierarki Sosial.

ABSTRACT

Antonius Valentino Randy Laja, 22757257. Murray Bookchin's Social Ecology and a Critique of Geothermal Policy in Flores (A Study on Indigenous Peoples' Rights). **Undergraduate Thesis, Department of Philosophy, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.**

This study aims to: (1) systematically examine the philosophical thought of Murray Bookchin; (2) explicate the fundamental principles of social ecology; and (3) critically analyze geothermal energy policy in Flores from the perspective of social ecology, particularly in relation to the protection of Indigenous peoples' rights.

This research employs a qualitative analytical-descriptive approach through library research. The object of the study is the implementation of geothermal policy in Flores and its impacts on Indigenous communities. The primary source is Bookchin's major work, *The Ecology of Freedom: The Emergence and Dissolution of Hierarchy*, which offers a systematic account of the social roots of ecological crises. Secondary sources include scholarly books, journal articles, policy documents, and other relevant academic materials. All data are critically examined to reveal the relationship between social structures, energy policy, and their implications for Indigenous peoples.

Departing from Bookchin's fundamental premise that ecological crises are inseparable from structures of hierarchy and domination, this study finds that geothermal policy in Flores represents a crystallization of state-capital relations operating through three principal dimensions. First, the capitalist imperative of grow or die, which drives the commodification of customary land and sacred ecological spaces. Second, mechanisms of statecraft that centralize decision-making processes and marginalize meaningful participation by Indigenous communities. Third, a multidimensional process of alienation encompassing spatial, social, cultural, and spiritual-cosmological dimensions.

Furthermore, the resistance of Indigenous communities in Flores should not be understood merely as opposition to development projects, but rather as an affirmation of ecological sovereignty and the preservation of an integral relationship between humans and nature. Nevertheless, this study also identifies several limitations within Bookchin's theoretical framework, including its secular bias, latent anthropocentrism, and tendencies toward structural determinism. These limitations suggest the need for further conceptual enrichment to enhance the relevance of social ecology within Indigenous contexts characterized by strong cosmological and spiritual dimensions.

Keywords: Social Ecology, Murray Bookchin, Geothermal Energy in Flores, Indigenous Peoples, Capitalism, Social Hierarchy.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode dan Sumber Penulisan.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II MENGENAL MURRAY BOOKCHIN DAN PEMIKIRANNYA TENTANG EKOLOGI SOSIAL	9
2.1 Riwayat Hidup	9
2.2 Pengaruh Para Filsuf	12
2.3 Karya-Karya Murray Bookchin	15
2.3.1 <i>Our Synthetic Environment</i>	16
2.3.2 <i>Post-Scarcity Anarchism</i>	17
2.3.3 <i>The Ecology of Freedom</i>	18
2.3.4 <i>The Communalist Project</i>	20
2.4 Filsafat Ekologi Sosial.....	21
2.4.1 Naturalisme Dialektis	22
2.4.2 Alam Pertama dan Alam Kedua	23
2.4.3 Hierarki Sosial	23
2.4.4 Humanisme Ekologis.....	25
2.5 Kesimpulan	27
BAB III CIKAL BAKAL KEBIJAKAN PANAS BUMI DI INDONESIA	28
3.1 Pengertian Kebijakan Publik	28
3.2 Tiga Alasan	29
3.2.1 Geografis	29

3.2.2	Bahan Bakar Fosil	30
3.2.3	Krisis Iklim.....	31
3.3	Periodisasi Kebijakan Panas Bumi di Indonesia.....	32
3.3.1	Era Sebelum Kemerdekaan (Era Kolonial).....	32
3.3.2	Era Kemerdekaan (Pra-UU Nomor 27 Tahun 2003)	33
3.3.3	Era Undang-undang Nomor 27 Tahun 2003	36
3.3.4	Era Undang-undang Nomor 21 Tahun 2014 Hingga Sekarang.....	38
3.4	Paradoks Kebijakan Energi Panas Bumi di Flores.....	41
3.5	Kesimpulan	42
BAB IV ANTARA TRANSISI ENERGI DAN KEDAULATAN ADAT: KRITIK EKOLOGI SOSIAL ATAS KEBIJAKAN PANAS BUMI DI FLORES		44
4.1	Kerangka Teoretis Bookchin.....	44
4.1.1	Hierarki Sosial: Akar Sosial dan Ekologis	44
4.1.2	Kritik Terhadap Kapitalisme	45
4.1.3	Kritik Terhadap Negara.....	47
4.2	Konteks Ringkas dan Dampak Kebijakan Panas Bumi di Flores	50
4.2.1	Kebijakan Panas Bumi di Indonesia	50
4.2.2	Masyarakat Adat Flores	50
4.3	Analisis Kebijakan Panas Bumi di Flores dari Perspektif Bookchin	51
4.3.1	Kapitalisme: <i>Grow or die</i> dan Komodifikasi Alam.....	51
4.3.2	Negara sebagai Instrumen Kapital.....	54
4.3.3	Alienasi dan Disintegrasi Ekologis Komunitas Masyarakat Adat.....	56
4.3.4	Analisis FPIC	58
4.4	Kritik Terhadap Murray Bookchin.....	59
4.4.1	Bias Rasionalisme Sekuler	59
4.4.2	Antroposentrisme Terselubung.....	60
4.4.3	Determinisme Sosial-Struktural	61
4.5	Kesimpulan	62
BAB V PENUTUP		65
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran.....	66
5.2.1	Bagi Pemerintah	66
5.2.2	Bagi Kaum Akademisi	67
5.2.3	Bagi Masyarakat Adat.....	67
5.2.3	Bagi Mahasiswa IFTK Ledalero	68
DAFTAR PUSTAKA.....		69